

# Tabunganku

## DETAIL PRODUK

### Produk Detail

Tabungan dalam mata uang rupiah (IDR) dengan persyaratan mudah untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

### Benefit

#### Bebas Biaya Administrasi

Merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi

- Bebas biaya layanan bulanan
- Setoran awal ringan
- Menerapkan budaya menabung sejak dini

### Syarat Pembukaan

WNI (Lebih Dari atau Berumur 17 tahun)

- KTP wilayah setempat/SIM/PASPOR
- NPWP

WNI / Pelajar (Kurang Dari 17 tahun)

- Kartu Pelajar/Surat Keterangan dari sekolah/Kartu Identitas Anak

- Identitas orang tua/wali dan NPWP
- Surat Persetujuan dari orang tua/wali
- Kartu Keluarga atau Akta Kelahiran

## Tarif

Akad	Wadiah Yad Dhamanah
Bagi Hasil	Tanpa nisbah
Fasilitas Kartu ATM/Debit	Tidak diberikan
Setoran Awal	Rp 20.000,-
Saldo Minimum	Rp 20.000,-
Min. Setoran berikutnya	Rp 10.000,-
Min. Penarikan via Counter Teller	Rp 100.000,-
Biaya Penggantian Buku Tabungan Rusak/Hilang	Rp 10.000,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp 20.000,-

Biaya Rekening Pasif (*Dormant*)

Rp 2.000,-

*(Jika tidak ada transaksi debit/kredit selama 6 bulan, selain transaksi sistem)*

Biaya Administrasi/Bulan

Gratis

## Tabungan iB Hijrah Rencana

### DETAIL PRODUK

#### Produk Detail

Tabungan dalam mata uang rupiah (IDR) dengan setoran rutin setiap bulan yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu. Tabungan ini membantu Nasabah untuk mencapai tujuan/perencanaan tertentu dan dilengkapi dengan benefit asuransi jiwa.

#### Benefit

- Dana diakhir waktu dapat terukur
  - Ketenangan batin karena dana dikelola secara syariah
  - Perlindungan asuransi jiwa, sbb:
  - Maksimal manfaat asuransi jiwa s.d Rp 1M / peserta yang sama
  - Perusahaan asuransi akan membayar sekaligus sisa setoran bulanan sampai jatuh tempo ditambah santunan duka 20x setoran bulanan dengan ketentuan apabila :
1. Kecelakaan (untuk masa menabung 3-6 bulan)

2. Kecelakaan atau meninggal wajar (untuk masa menabung > 6 bulan)

**Ilustrasi manfaat asuransi:**

- Jangka waktu menabung: 5 tahun (60 bulan)
- Setoran per bulan: Rp 1 Juta
- Nasabah meninggal pada bulan ke 24

Maka,

Setoran bulanan yang sudah dilakukan	24 bulan x Rp 1 Juta	Rp 24 Juta
Sisa setoran bulanan yang akan dibayarkan asuransi	(60-24) bulan x Rp 1 Juta	Rp 36 Juta
Santunan duka untuk ahli waris	20 x Rp 1 JUTA	Rp 20 Juta
<b>Total dana yang akan diterima ahli waris</b>		<b>Rp 80 Juta</b>

## Syarat Pembukaan

WNI :

- KTP wilayah setempat/SIM/PASPOR
- NPWP

WNA :

- Paspor/KITAS/KITAP
- Tax Registration

## Tarif

Akad

Mudharabah Muthlaqah

Bagi Hasil

30 : 70

Jangka Waktu Menabung

3 bulan – 20 tahun

Usia saat membuka tabungan

17 – 60 tahun

Usia maks. Saat jatuh tempo

65 tahun

Setoran minimum /Bulan	Rp 100.000,-
Setoran minimum (top up)	Rp 100.000,-
Biaya Penggantian Buku Tabungan Rusak/Hilang	Rp 10.000,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp 100.000,-
Biaya Administrasi/Bulan	Gratis

## Giro iB Hijrah

### DETAIL PRODUK

#### PRODUK DETAIL

**Giro iB Hijrah** adalah Rekening giro yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi sehari-hari

#### BENEFIT

1. Menggunakan akad Wadi'ah yad Dhamanah

2. Tersedia dalam mata uang IDR, USD dan SGD

3. Fasilitas lengkap

- Kartu Shar-e Debit (*untuk rekening Perorangan dengan mata uang IDR*);
- Cek dan Bilyet Giro (*untuk rekening dengan mata uang IDR*)
- Layanan Internet Banking dan Mobile Banking (*untuk rekening Perorangan*)
- Layanan *Cash Management System* (MADINA) yang memudahkan transaksi bisnis (*untuk rekening Non Perorangan dengan mata uang IDR*)

## SYARAT PEMBUKAAN

### Perorangan

WNI :

- KTP wilayah setempat/SIM/PASPOR
- NPWP

WNA :

- Paspor/KITAS/KITAP
- Tax Registration

### Non Perorangan

- Akta Pendirian dan Akta Perubahannya
- Pengesahan Kemenkumham
- NPWP Badan Hukum
- Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Surat Keterangan Domisili Usaha/Perusahaan
- Identitas perwakilan perusahaan (KTP dan NPWP)
- Dokumen lainnya sesuai jenis aspek legalitas badan hukum, misal Surat Ijin Operasional dari Departemen/Pemerintah Daerah Setempat

TARIF

Jenis Biaya	Mata Uang	Perorangan	Non Perorangan
Setoran Awal	IDR	IDR 500.000	IDR 1.000.000
	USD	USD 100	USD 100
	SGD	SGD 100	SGD 100
Saldo Minimal	IDR	IDR 500.000	IDR 1.000.000
	USD	USD 100	USD 100
	SGD	SGD 100	SGD 100



Administrasi/Layanan Bulanan	IDR	Rek. Aktif = IDR 15.000	Rek. Aktif = IDR 15.000
		Rek. Pasif = IDR 20.000	Rek. Pasif = IDR 20.000
	USD	Lebih Dari Saldo Minimal=USD 2,5	Lebih Dari Saldo Minimal=USD 2,5
		Kurang Dari Saldo Minimal=USD 5	Kurang Dari Saldo Minimal=USD 5
	SGD	Lebih Dari Saldo Minimal=Bebas biaya	Lebih Dari Saldo Minimal=Bebas biaya
		Kurang Dari Saldo Minimal=SGD 1	Kurang Dari Saldo Minimal=SGD 1
Penutupan Rekening	IDR	IDR 50.000	IDR 50.000
	USD	USD 5	USD 5
	SGD	SGD 5	SGD 5

## Deposito iB Hijrah

### DETAIL PRODUK

Produk Detail

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Anda.

#### Fitur

Deskripsi	Deposito iB Hijrah Muamalat
Akad	<i>Mudharabah Mutlaqqah</i>
Kategori Nasabah	Perorangan dan Non Perorangan
Mata Uang	IDR & USD
Minimal Pembukaan	Rp. 5.000.000 (IDR) & USD. 1.000 (USD)
Pilihan Jangka Waktu	1, 3, 4, 6, dan 12 bulan

## Nisbah Nasabah

Jangka Waktu  (bulan)	Nisbah Nasabah (%)*	
	IDR	USD
1	50	7
3	51	7
4	52	7
6	53	8
12	54	10

*\*) Besar bagi hasil mengikuti ketentuan Bank dan bila terjadi perubahan Nisbah akan diinformasikan melalui media yang dianggap cukup oleh Bank.*

Waktu	Pembayaran	Dibayarkan setiap bulannya*
Bagi Hasil		

*\*) pada ulang bulan / tanggal yang sama di bulan berikutnya. Kecuali*

- *Jika deposito dibuka / rollover di akhir bulan, maka dibayarkan pada setiap akhir bulan*
- *Jika waktu bagi hasil adalah hari libur, maka dibayarkan pada hari kerja berikutnya.*

Pajak Bagi Hasil	20%
------------------	-----

*\*) Mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan No 212/PMK.03/2018 atau ketentuan perpajakan yang berlaku termasuk dengan perubahannya bila ada*

- |              |  |
|--------------|--|
| Fitur Produk | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pokok Deposito diperpanjang otomatis saat jatuh tempo (ARO)</li><li>• Pokok dan bagi hasil Deposito diperpanjang otomatis saat jatuh tempo (ARO Kapitalisir)</li><li>• Deposito Cair saat jatuh tempo (Non ARO)</li><li>• Fitur Zakat atau Non Zakat</li></ul> |
|--------------|--|

Media      Pembukaan    Kantor Cabang Bank Muamalat  
Rekening

Media      Penutupan    Kantor Cabang Bank Muamalat\*  
Rekening

*\*) Disarankan dilakukan di kantor cabang pembuka rekening. Namun juga dapat dilakukan di cabang Muamalat terdekat.*

Biaya Penutupan      Rp. 30.000 (IDR) dan USD. 5 (USD)

*\*) Bila terjadi perubahan biaya akan diinformasikan melalui media yang dianggap cukup oleh Bank.*

Biaya lain – lain      Bea meterai pada advis\* dan atau biaya lainnya jika ada sesuai dengan regulasi atau ketentuan yang berlaku

*\*)berlaku per 23 Januari 2023*

#### Benefit

- a) **Menguntungkan**, dapatkan bagi hasil yang optimal
- b) **Ketenangan hati**, dana investasi Anda dikelola secara syariah dan dapat memberikan ketenangan batin untuk Anda

- c) **Fleksibel**, pilih jangka waktu sesuai dengan kebutuhan Anda, yaitu 1, 3, 4, 6 atau 12 bulan
- d) **Sebagai jaminan**, kelak Anda bisa menggunakan **Deposito iB Hijrah** sebagai jaminan pembiayaan jika dibutuhkan

## Syarat Pembukaan

### Perorangan

1. Mengisi Formulir pembukaan rekening
2. Melampirkan fotokopi identitas diri:
  - WNI: KTP/ SIM
  - WNA: KITAS/ KITAP, paspor dan surat referensi
3. Lampirkan NPWP/ surat pernyataan terkait (WNI) atau tax registration (WNA)

### Non-Perorangan

1. Mengisi formulir pembukan rekening
2. Melampirkan berkas seperti:
  - NPWP
  - Akta pendirian perusahaan
  - Izin usaha yaitu TDP dan SIUP bagi badan usaha
  - Surat kuasa penunjukan pengelolaan rekening
  - Bukti identitas penerima dan pemberi kuasa

## Sukuk

### DETAIL PRODUK

**Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)** adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap asset SBSN, baik dalam mata uang

rupiah maupun valuta asing (UU No. 19 Tahun 2008). SBSN merupakan instrumen investasi yang dapat memberikan potensi imbal hasil tetap dengan tingkat risiko yang relatif rendah.

Bank Muamalat Indonesia menawarkan Anda solusi melalui investasi pada rangkaian produk SBSN. Jangka waktu SBSN tergantung pada masing-masing seri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini Bank Muamalat hanya memasarkan SBSN yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terdiri atas:

- SBSN Ritel (Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan)
- SBSN Berbasis Pembiayaan Proyek (Project Based Sukuk)
- SBSN dalam Mata Uang Asing (USD; INDOIS)

**Apa saja keuntungan berinvestasi di instrumen SBSN? Yuk simak kelebihanannya di bawah ini:**

1. Aman

Pemerintah menjamin penuh (100%) pembayaran imbalan dan nilai nominal SBSN

1. Imbalan Kompetitif

Imbal hasil/kupon yang dibayarkan sangat kompetitif dengan pajak yang dikenakan juga lebih rendah yaitu sebesar 10%, dibandingkan dengan deposito sebesar 20%

1. Sesuai Syariah

SBSN sudah memperoleh fatwa dan pernyataan kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia

## 1. Kenyamanan Investasi

Jika perlu dana sebelum jatuh tempo, Sukuk Ritel dan PBS dapat dengan mudah dijual kembali di pasar sekunder (Bank Muamalat sebagai *stand by buyer*), sedangkan untuk Sukuk Tabungan terdapat pilihan *early redemption*, maksimum 50% dari total nilai investasi

## 1. Mudah dan Terjangkau

Pembelian SBSN mudah cukup dengan memiliki rekening di Bank Muamalat dan memiliki eKTP, Anda sudah bisa mulai berinvestasi.

**Surat Berharga Syariah Negara dapat dibeli di pasar primer atau pasar sekunder di Bank Muamalat:**

### **Pasar Primer**

Pasar primer atau primary market - sering juga disebut pasar perdana - adalah pasar di mana surat berharga, dalam hal ini SBSN/Sukuk, diperdagangkan untuk pertama kalinya ke investor.

Sebagai contoh, Kementerian Keuangan Republik Indonesia akan memberikan informasi lengkapnya seputar penerbitan dan masa penawaran SBSN tersebut. Mulai dari imbal hasil, periode jatuh tempo, dan lain sebagainya. Selain itu, Pemerintah juga akan mengumumkan mitra distribusi dari SBSN yang baru saja mereka terbitkan. Hal itu ditujukan untuk mempermudah investor ritel melakukan pembelian SBSN. Bank Muamalat juga telah ditunjuk sebagai Mitra Distribusi resmi penjualan Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan di pasar primer. Setelah periode penawaran berakhir, investor sudah tidak dapat lagi membeli di pasar primer, namun masih berkesempatan untuk membeli di pasar sekunder Bank Muamalat setelah *minimum holding period* SBSN tersebut berakhir, biasanya sekitar 3 bulan dari masa penerbitan.

### **Pasar Sekunder**



Meski periode penawaran di pasar primer berakhir, bukan berarti investor tidak bisa memiliki instrumen berpendapatan tetap ini. Masih ada pasar sekunder yang bisa dimanfaatkan untuk membeli SBSN. Setelah SBSN dibeli oleh investor di pasar primer, maka ada pasar lain yang siap memfasilitasi perdagangan SBSN yaitu pasar sekunder Bank Muamalat.

Pasar sekunder Bank Muamalat bertujuan memfasilitasi pemilik SBSN yang berniat melakukan pencairan terhadap surat berharganya sebelum periode jatuh tempo. Ketimbang harus menunggu waktu jatuh tempo yang sudah ditentukan dan cenderung lama, investor bisa memiliki pilihan untuk menjual SBSNnya di pasar sekunder.

Jenis SBSN yang umum dibeli investor ritel yaitu, Sukuk Tabungan (ST) Sukuk Ritel (SR). Namun, khusus untuk seri Sukuk Tabungan (ST) tidak dijual di pasar sekunder karena SBSN jenis ini memiliki fitur *early redemption*, dimana pemegangnya bisa mencairkan surat berharga ini sebesar 50% dari transaksi pemesanan sebelum jatuh tempo. Pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya, dan di Bank Muamalat pencairan ini bisa dilakukan langsung melalui channel *internet banking* (online).

### **Sebelum berinvestasi di produk SBSN, yuk kenali risikonya!**

Sebagai investor produk Sukuk Negara, tentunya ada potensi paparan risiko, untuk itu Anda harus kenali risiko berinvestasi sebelum membeli produknya di bawah ini.

1. **Risiko gagal bayar (*default risk*)** adalah risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo baik imbalan/kupon dan pokok. Sebagai instrumen pasar modal, SUKUK Negara Ritel termasuk instrumen yang bebas risiko (*risk free instrument*) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal SUKUK Negara Ritel dijamin oleh Negara.
2. **Risiko pasar (*market risk*)** adalah potensi kerugian bagi investor (*capital loss*) karena menjual Sukuk Negara Ritel sebelum jatuh tempo, dengan harga jual dibawah harga beli.

Kondisi ini dapat dihindari dengan memegang Sukuk Negara Ritel sampai dengan jatuh tempo.

3. **Risiko likuiditas (*liquidity risk*)** adalah potensi kerugian jika investor kesulitan melakukan penjualan di Pasar Sekunder. Risiko ini dapat dimitigasi karena PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, (BMI) selain bertindak sebagai agen penjual juga sebagai *Stand Buy Buyer* di Pasar Sekunder.

### Keuntungan berinvestasi Surat Berharga Syariah Negara

Produk SBSN juga banyak memberikan manfaat dan keuntungan, diantaranya:

- **Dijamin** oleh Negara berdasarkan UU no. 19 tahun 2018 tentang SBSN, sehingga SBSN Ritel tidak mempunyai risiko gagal bayar (*no default risk*).
- **Menguntungkan.** Tingkat imbal hasil SUKUK Ritel kompetitif dan lebih tinggi dari imbal hasil deposito perbankan
- **Pajak lebih rendah.** Imbal hasil SUKUK dikenakan pajak hanya 10%, lebih rendah dibandingkan pajak terhadap bunga Deposito yaitu 20%.
- **Sesuai ketentuan Syariah.** Diterbitkan sesuai Fatwa dan mendapat opini dari DSN - MUI (Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia).
- **Imbal hasil tetap setiap bulan.** Imbal hasil SUKUK Ritel dibayar dalam jumlah tetap setiap bulan hingga jatuh tempo.
- **Kenyamanan investasi selama 5 tahun.** Selama 5 tahun, investor menerima imbal hasil tetap setiap bulannya dan di akhir periode akan menerima kembali nominal pokok investasi 100% dijamin pemerintah.
- **Likuid\***, dapat dicairkan kapan saja sesuai kebutuhan setelah holding period (distribusi imbal hasil pertama)
- **Capital Gain\*\***, berpotensi untuk memperoleh keuntungan atas kenaikan harga sukuk negara ritel di perdagangan pasar sekunder
- **Terjangkau**, dengan nominal investasi mulai dari IDR 1jt berlaku kelipatannya

- **Ikut berpartisipasi langsung dalam pembiayaan pembangunan nasional.** Hasil penerbitan SUKUK Ritel digunakan untuk membiayai pembangunan Indonesia
- Dapat dijadikan **sebagai jaminan pembiayaan** di Bank Muamalat Indonesia, sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

*\*Pencairan SUKUK Ritel dapat dilakukan pada hari bursa dengan harga jual sesuai kesepakatan pada saat transaksi*

*\*\*Harga jual/beli tergantung kondisi pasar*

### **Prosedur Pemesanan SBSN Ritel di Pasar Perdana**

1. Investor memiliki rekening Bank Muamalat, jika belum memiliki rekening maka bisa melakukan pembukaan rekening di cabang terdekat atau download aplikasi #AyoHijrah di PlayStore & AppStore untuk pembukaan rekening online. Dokumen yang diperlukan adalah KTP dan NPWP.
2. Investor membuka Rekening Efek untuk Pendaftaran SID dan SRE melalui Bank Muamalat dengan mengikuti proses transaksi di internet banking.
3. Memastikan dana investasi sudah terdapat pada rekening yang akan didebet.
4. Melakukan pemesanan hingga pembayaran secara online di internet banking sampai status transaksi menjadi *completed order*.
5. Tutorial pemesanan sukuk melalui internet banking dapat diakses pada **<http://bit.ly/beliSRdiMuamalat>**
6. Minimum Pemesanan adalah Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan kelipatannya, sedangkan maksimum pembelian adalah Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) atau Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), tergantung jangka waktu sukuk, kumulatif pada seluruh agen penjual per investor.

## **Prosedur Transaksi SBSN di Pasar Sekunder**

1. Transaksi di Pasar Sekunder dapat dilakukan setelah berakhirnya jangka waktu *holding period* yang ditetapkan Pemerintah.
2. Investor menghubungi BMI untuk mengetahui kuotasi harga pada hari itu, dan simulasi dana untuk pembelian atau penjualan SUKUK Ritel.
3. Transaksi dilakukan berdasarkan harga yang disepakati oleh Investor dengan BMI atau pihak lain.
4. Menandatangani Formulir Pembelian atau Formulir Penjualan dengan melampirkan fotocopy KTP yang masih berlaku dan Surat konfirmasi kepemilikan (jika ada).

## **Mekanisme Pembayaran Pokok dan Imbalan**

1. Pembayaran pokok imbalan dilakukan oleh Pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai agen pembayar SBSN, sesuai kepemilikan SBSN yang tercatat dalam system *Subregistry*, pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran Imbalan/Kupon dan/atau jatuh tempo SUKUK Negara Ritel (disebut Tanggal pencatatan kepemilikan/*record date*).
2. BMI akan mengkreditkan Rekening Dana pemilik SUKUK Negara Ritel pada tanggal pembayaran imbalan sesuai imbalan yang diterima Bank Indonesia.
3. BMI akan mengkreditkan Rekening dana pemilik SUKUK Negara Ritel pada saat jatuh tempo sesuai pokok yang diterima dari Bank Indonesia.

## **PRODUK TERSEDIA DI PASAR PRIMER**

Sukuk Ritel Seri SR020 saat ini tersedia di pasar primer dengan karakteristik produk sebagai berikut:

<b>Nama Produk</b>	<b>Sukuk Ritel Seri SR020</b>
<b>Penerbit</b>	Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
<b>Akad</b>	<i>Ijarah asset to be leased</i>
<b>Masa Penawaran</b>	1-27 Maret 2024
<b>Jangka Waktu</b>	3 tahun (SR020T3) dan 5 tahun (SR020T5)
<b>Imbalan</b>	<p>SR020T3: 6,30% fixed p.a.</p> <p>SR020T5: 6,40% fixed p.a.</p>
<b>Jatuh Tempo</b>	<p>10 Maret 2027 (Sukuk Ritel Seri SR020T3)</p> <p>10 Maret 2027 (Sukuk Ritel Seri SR020T5)</p>

Sumber: <https://www.bankmuamalat.co.id/>